



No. Katalog : 4102004.12.10

# **INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN DAIRI 2013**

<http://dairikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN DAIRI**



# INDIKATOR

## KESEJAHTERAAN RAKYAT

### TAHUN 2013

Welfare Statistics  
KABUPATEN DAIRI

**Hasil SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) dan  
SAKERNAS ( Survei Angkatan Kerja Nasional )**

# 2013

No. Katalog : 4102004.12.10

No.Publikasi : 12102.11.04

**Gambar Kulit:**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

**Tim Penyusun Naskah:**

Penanggung Jawab Umum: Drs. Anggiat Tulus Sibagariang  
Koordinator : Jaksen F. J. Lingga, S.Si  
Anggota : Debora Damayanti, SST  
Ribka Anggina Tarigan, SST

Diterbitkan oleh:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi**  
**Jl. Palapa No. 4 Telp. (0627) 21304 Fax (0627) 23759**  
**Sidikalang – 22211**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



# KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat (INKESRA) Kabupaten Dairi Tahun 2013. Publikasi ini menyajikan gambaran tingkat kesejahteraan rakyat Kabupaten Dairi Tahun 2013 yang berguna untuk keperluan perencanaan dan evaluasi pembangunan sekaligus membantu Pemerintah Daerah untuk mensukseskan Program “Bekerja Untuk Rakyat”.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah meliputi gambaran umum kesejahteraan rakyat, kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan, pola konsumsi serta sosial lainnya. Selain itu juga ditampilkan angka Indikator Pembangunan Manusia berikut komponen penyusunnya. Diharapkan Inkesra ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perencanaan

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Demi peningkatan dan penyempurnaan publikasi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan dan hargai.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Dairi

Drs. Anggiat Tulus Sibagariang  
NIP. 19680328 199402 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1. 1. Latar Belakang.....	2
1. 2. Sistematika Penyajian.....	3
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
<b>METODE SURVEI .....</b>	<b>6</b>
2. 1. Ruang Lingkup .....	6
2. 2. Kerangka Sampel.....	7
2. 3. Rancangan Sampel.....	7
2. 4. Pengolahan Data.....	8
2. 5. Konsep dan Defenisi.....	9
2. 5. 1 Blok sensus dan segmen.....	9
2. 5. 2 Rumah tangga dan anggota rumah tangga.....	9
2. 5. 3 Kesehatan .....	10
2. 5. 4 Pendidikan .....	10
2. 5. 5 Angkatan Kerja.....	11
2. 5. 6 Fertilitas.....	12
2. 5. 7 Perumahan .....	12
2. 5. 8 Konsumsi/ Pengeluaran.....	13

<b>BAB III .....</b>	<b>14</b>
<b>ULASAN SINGKAT .....</b>	<b>15</b>
3. 1. Kependudukan.....	15
3. 2. Kesehatan .....	17
3. 3. Pendidikan .....	19
3. 4. Angkatan Kerja.....	21
3. 5. Fertilitas dan Keluarga Berencana.....	21
3. 6. Perumahan dan Lingkungan .....	23
3. 7. Konsumsi dan Pengeluaran .....	25

<http://dairikab.bps.go.id>

# DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. 1	Penduduk dan Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013 .....	28
1. 2.	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013.....	29
1. 3.	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2013.....	30
2. 1.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan , 2013 .....	31
2. 2.	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit, 2013.....	32
2. 3.	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013.....	33
2. 4.	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Penolong Kelahiran Terakhir , 2013 .....	34
2. 5.	Persentase Balita yang Pernah Disusui menurut Lamanya Disusui , 2013.....	35



3. 1.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah , 2013.....	36
3. 2.	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur , 2013.....	37
3. 3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan , 2013.....	38
3. 4.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki, 2013	39
3. 5.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Menulis / Membaca, 2013 .....	40
4. 1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013	41
4. 2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013 .....	42
4. 3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki , 2013 .....	43
4. 4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama, 2013 .....	44
4. 5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2013.....	45

5.1.	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama , 2013.....	46
5.2.	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup , 2013.....	47
5.3.	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Masih Hidup , 2013.....	48
5.4.	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Meninggal , 2013 .....	49
5.5.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan dan Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB , 2013.....	50
5.6.	Persentase Wanita berumur 15-49 Tahun dan berstatus kawin menurut alat/ cara KB yang digunakan, 2013.....	51
6.1.	Persentase Rumah Tangga dan Luas Lantai ( $M^2$ ), 2013 .....	52
6.2.	Persentase Rumah Tangga menurut status penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2013 .....	53
6.3.	Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Air Minum,2013 .....	54
6.4.	Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum , 2013 .....	55
6.5.	Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum Pompa/Sumur/Mata Air Ke Tempat Penampungan Kotoran/ Tinja Terdekat ( $M^2$ ), 2013.....	56
6.6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air ,2013.....	57
7.1.	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2013.....	58

7. 2.	Persentase Pengeluaran menurut Golongan Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Sebulan, 2013 .....	59
7. 3.	Rata- rata Pengeluaran / Kapita / Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran /Kapita / Bulan menurut Jenis Konsumsi, 2013 .....	60
7. 4.	Indeks Pembangunan Manusia, 2000 - 2013.....	61
7. 5.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia, 2013 .....	62
8.1.	Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kelamin Kartu yang digunakan, 2013 .....	63
8.2.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah, Raskin selama 3 Bulan Referansi dan Jumlah Raskin yang Dibeli, 2013	64
8.3.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Menurut Jenis Kredit, 2013 .....	65



# I

# PENDAHULUAN

<http://id.krab.bps.go.id>



# B A B I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Data statistik yang lengkap dan akurat mutlak diperlukan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Menyadari hal tersebut, dalam tanggung jawabnya Badan Pusat Statistik bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna perencanaan dan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun lintas sektoral.

Berbagai data dikumpulkan dan salah satu di antaranya adalah mengenai data sosial khususnya data yang menyangkut kesejahteraan masyarakat. Dari data tersebut dapat diketahui apakah pendistribusian hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat berbagai aspek kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan peluang pekerjaan.

**Sensus Penduduk (SP), Survei Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)** merupakan wadah pengumpulan data sosial oleh Badan Pusat Statistik. Namun demikian karena luasnya cakupan bidang Kesejahteraan Rakyat serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun.

Padahal evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan layaknya dipantau setiap tahun agar dapat diketahui kemajuan dan kelemahan dari suatu program pembangunan.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas mempunyai cakupan data sosial yang paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan serta persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Data Susenas dikelompokkan atas data pokok (KOR) yang pencacahannya menggunakan daftar VSEN '12.K dan data sasaran (MODUL) dicacah dengan daftar VSEN '12.M dimana keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat dan data Susenas inilah yang menjadi bahan utama penyusunan Publikasi "**Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi Tahun 2013**" yang disusun berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional ( SUSENAS ) dan Survei Angkatan Kerja Nasional ( SAKERNAS ) Tahun 2013.

## **1. 2. Sistematika Penyajian**

Dalam publikasi ini penyajian data/ tabel dapat dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) bagian. Pada **bagian pertama** dipaparkan masalah kependudukan termasuk tabel jumlah penduduk dan persentase penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan.

**Bagian kedua** dicantumkan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup jenis keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, kondisi balita dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Di **bagian ketiga** ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan serta angka melek huruf dan buta huruf. Ketenagakerjaan merupakan masalah kesejahteraan yang ditampilkan ada **bagian keempat** pada publikasi ini. Yang mencakup kegiatan utama penduduk, penduduk yang bekerja menurut tingkat pendidikan, lapangan usaha utama, dan status pekerjaan. Selanjutnya pada **bagian kelima** disajikan mengenai keadaan fertilitas dan Keluarga Berencana, disusul dengan kondisi perumahan dan lingkungan pada **bagian keenam**. Sedangkan **bagian ketujuh** disajikan mengenai data konsumsi dan pengeluaran penduduk. Dan ditutup dengan data pelayanan kesehatan gratis, rumah tangga yang membeli beras murah dan rumah tangga yang menerima kredit usaha pada **bagian terakhir ( bagian kedelapan )**.



## II

# METODE SURVEI





# B A B II

## METODE SURVEI

### 2. 1. Ruang Lingkup

Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir, sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Susenas didesain memiliki 3 modul (Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Modul Sosial, Budaya dan Pendidikan, dan Modul Perumahan dan Kesehatan) dan setiap modul dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2013 dilaksanakan Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan.

Pelaksanaan Susenas 2013 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi dan 497 Kab/Kota di Indonesia, di mana setiap triwulan akan didistribusikan sebanyak 75 ribu rumah tangga. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan maka datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Untuk setiap BS dicacah sebanyak 10 RT baik sampel KOR maupun MODUL dengan rumah tangga yang sama. Untuk Propinsi Sumatera Utara jumlah sampel sebanyak 16.600 rumah tangga yang tersebar di 1660 Blok Sensus dan untuk Kabupaten Dairi sebanyak 560 rumah tangga yang tersebar pada 56 Blok Sensus.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam

sampel. Data pokok (KOR), yaitu yang dikumpulkan dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel ditanyakan dengan menggunakan daftar VSEN2013-K. Sedangkan untuk data tambahan (Modul), yaitu untuk tahun 2013 adalah Modul Konsumsi ditanyakan dengan menggunakan daftar VSEN2013-M.

## **2. 2. Kerangka Sampel**

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2013 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus daerah pedesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan di daerah pedesaan adalah daftar kecamatan dalam setiap kabupaten/kota yang telah diurutkan menurut letak geografis.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terletak di perkotaan besar, perkotaan sedang, dan perkotaan kecil di setiap kabupaten/ kota. Untuk daerah pedesaan, pemilihan blok sensus menggunakan daftar blok sensus yang terdapat dalam setiap kecamatan terpilih.

## **2. 3. Rancangan Sampel**

Sampel Susenas 2013 disiapkan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Susenas 2013 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga

untuk daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk daerah perkotaan, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Kemudian tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk daerah pedesaan, tahap pertama, dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara Probability Proportional to Size (PPS) banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Dan tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

## **2. 4. Pengolahan data**

Pengolahan data-data mulai dari tahap perekaman data (data entri), pemeriksaan konsistensi daftar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (editing) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya.

Proses perekaman data baik yang berasal dari VSEN2013 K maupun VSEN2013 M seluruhnya dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

## **2. 5. Konsep dan Definisi**

### **2. 5. 1 Blok sensus dan segmen**

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam rangka sekitar 10 tahun.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Dengan perkataan lain blok sensus habis dibagi menjadi beberapa segmen.

### **2. 5. 2 Rumah tangga dan anggota rumah tangga**

Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus :

1) Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan/ fisik sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur.

Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain :

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu blok sensus.

- Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
  - Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
  - Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.
- 2) Rumah tangga khusus, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

### **2. 5. 3 Kesehatan**

Sakit adalah menderita sakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan yang menyebabkan aktifitas kerja terganggu. Walaupun seseorang mempunyai keluhan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) tetapi bila tidak mengganggu kegiatannya sehari-hari maka ia dianggap tidak sakit.

### **2. 5. 4 Pendidikan**

Sekolah adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi termasuk juga pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah. Termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-Kanak yang tidak melanjutkan ke SD.

Masih sekolah adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

Jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seorang tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

### **2. 5. 5 Angkatan kerja**

Angkatan kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun keatas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, dan bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan ( putus asa ) dan yang sudah mempunyai pekerjaan akan tetapi belum mulai bekerja.

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah dan atau mengurus rumah tangga dan lainnya yang tidak dapat dikategorikan bekerja, sekolah, mengurus rumahtangga.

Kegiatan terbanyak yang dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu. Bekerja selama seminggu yang lalu tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus-putus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam usaha/ kegiatan ekonomi).

Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa) dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan akan tetapi belum mulai bekerja.

#### **2. 5. 6 Fertilitas**

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

#### **2. 5. 7 Perumahan**

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran dan warung (sebatas atap)

Dinding adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Atap adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

### **2. 5. 8 Konsumsi / Pengeluaran**

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan adalah biaya yang dikeluarkan rumah tangga baik untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

<http://dairikab.bps.go.id>





# ULASAN SINGKAT



# B A B III

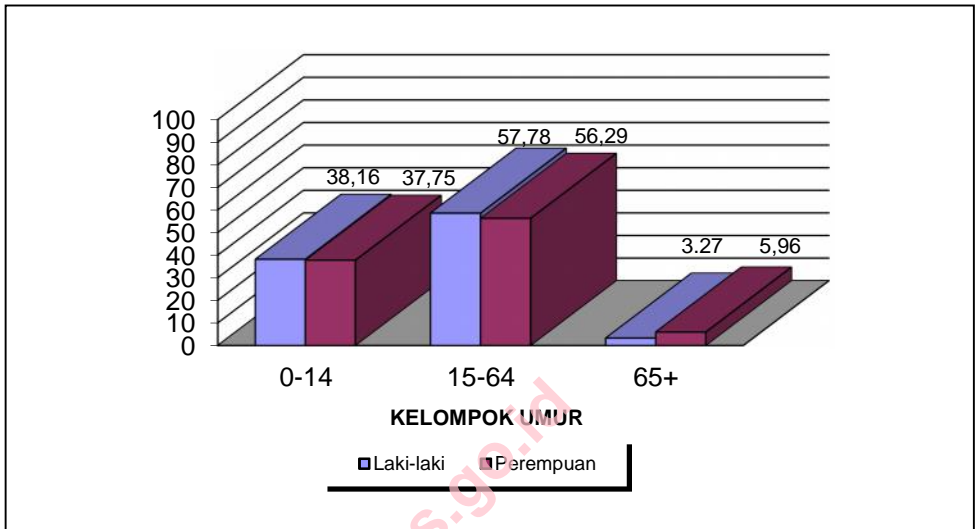
## ULASAN SINGKAT

### 3. 1. Kependudukan

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Dairi tahun 2010 adalah 270.053 jiwa dan pada tahun 2013 menjadi 276.238 jiwa. Jika dibedakan menurut jenis kelamin terlihat jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki dengan angka rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99,70 persen.

Struktur umur atau komposisi penduduk menurut kelompok umur merupakan salah satu variabel penting dalam demografi. Hampir semua pembahasan mengenai masalah kependudukan melibatkan variabel umur. Suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur umur muda, apabila penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya besar (lebih dari 35 persen). Sedang besarnya kelompok penduduk usia 65 tahun ke atas lebih kurang 4 persen. Sebaliknya suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur umur tua, bila kelompok umur yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya lebih kecil (kurang dari 35 persen) dan persentase penduduk di atas 65 tahun sekitar 15 persen.

**Grafik 1 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun, 2013**



Dalam struktur umur penduduk di suatu daerah, rendahnya persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menyebabkan besarnya angka tanggungan total. Secara kasar angka ini dapat digunakan sebagai indikator beban ekonomi penduduk dari suatu daerah. Rasio ini menyatakan perbandingan penduduk usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas yang dianggap tidak produktif secara ekonomi meskipun pada kenyataannya banyak yang sudah atau masih merupakan tenaga kerja. Sedangkan usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk produktif meskipun sebagian diantaranya belum tentu bekerja. Semakin tinggi penduduk usia produktif menyebabkan Angka Beban Tanggungan Total (ABTT) menjadi rendah, yang berarti semakin sedikit penduduk usia tidak produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif. Total persentase penduduk usia tidak

produktif di Kabupaten Dairi adalah 42,57 persen (usia 0-14 tahun 37,96 persen dan usia di atas 65 tahun 4,61 persen).

Komposisi penduduk Kabupaten Dairi menurut status perkawinan menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berstatus cerai mati 6 (empat) kali lebih besar dari penduduk laki-laki karena diduga penduduk perempuan lebih tahan untuk tidak kawin lagi dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

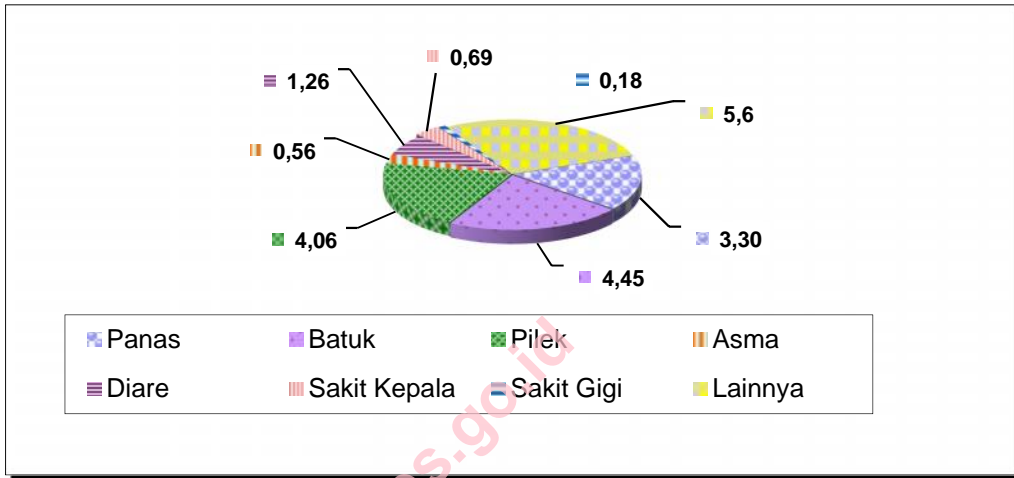
Total penduduk berstatus cerai (hidup dan mati) sebanyak 9,99 persen. Jika dibedakan menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 2,98 persen dan perempuan sebesar 16,82 persen.

### **3. 2. Kesehatan**

Salah satu modal pembangunan adalah penduduk karena penduduk sebagai subjek dan objek pembangunan. Karena itu dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Sekitar satu di antara delapan penduduk (13,00 persen) menyatakan mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu. Keluhan yang paling banyak dialami penduduk Kabupaten Dairi adalah penyakit lainnya (5,60 persen), batuk (4,45 persen) dan pilek (4,06 persen) serta panas (3,30 persen) dari jumlah penduduk.

**Grafik 2** *Persentase Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sebulan yang lalu menurut Jenis Keluhan Kesehatan Tahun, 2013*



Penolong persalinan bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesejahteraan ibu dan pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu, persalinan oleh tenaga medis seperti dokter atau tenaga bidan dapat dianggap lebih baik daripada penolong kelahiran lain. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa sebagian besar penolong kelahiran terakhir di Kabupaten Dairi adalah bidan (82,06 persen), dokter (11,47 persen), dukun (3,52 persen) dan lainnya (2,13 persen) sedangkan tenaga medis termasuk penolong terkecil (0,82 persen).

### 3. 3. Pendidikan

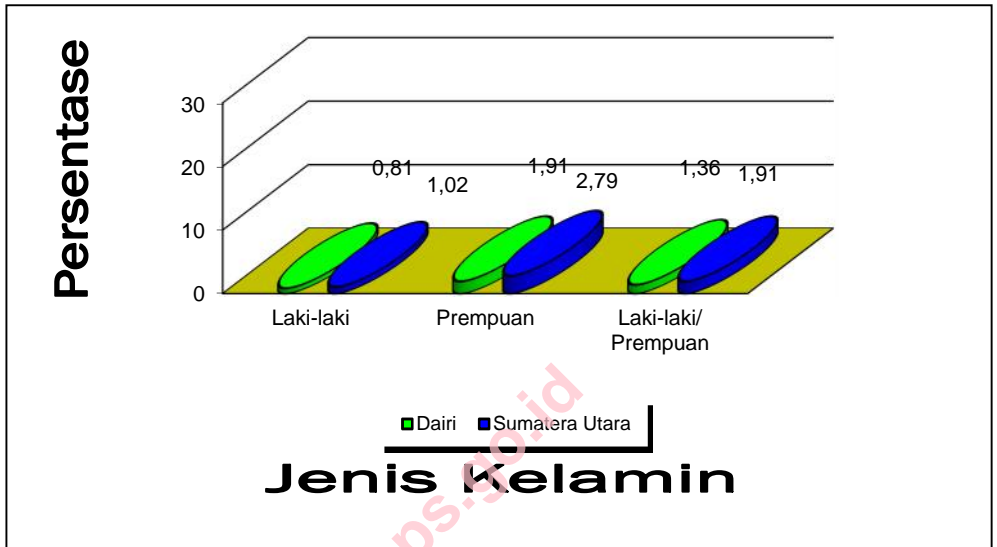
Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah merupakan salah satu amanat UUD'45 yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin antara lain dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas secara singkat dalam uraian berikut yang menyajikan gambaran secara umum mengenai kemampuan baca tulis penduduk, tingkat pendidikan (formal) yang dicapai dan status pendidikan.

Tabel 3.1 menyajikan partisipasi sekolah penduduk umur 10 tahun ke atas. Persentase penduduk yang “seharusnya” pernah sekolah cukup baik karena jumlah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah di Kabupaten Dairi adalah 0,74 persen dan masih sekolah 25,39 persen.

Belum sepenuhnya penduduk usia sekolah yang duduk di bangku sekolah, terbukti bahwa usia 7 – 12 tahun masih 99,69 persen yang masih sekolah, usia 13 – 15 tahun hanya 95,39 persen yang masih sekolah dan usia 16 – 18 tahun hanya sebesar 69,86 persen yang masih sekolah.

Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai oleh rata-rata penduduk suatu daerah mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut. (Tabel 3.4). Di Kabupaten Dairi modus pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah tamat SMPT sebesar 26,91 persen, dan tamat SD sebesar 25,71 persen.

**Grafik 3. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin, 2013**

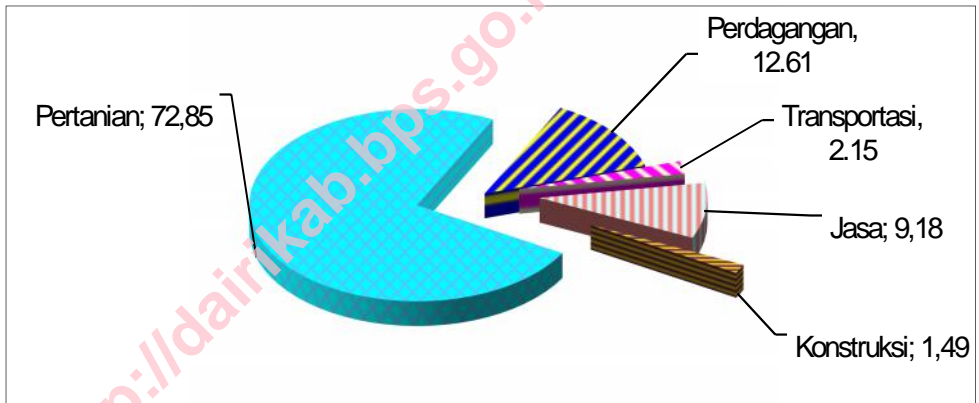


Gambaran umum tingkat kecerdasan penduduk juga dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) atau kebalikannya (buta huruf). Berdasarkan hasil Susenas 2013 terdapat sekitar 1,36 persen penduduk Kabupaten Dairi yang buta huruf. Dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat penduduk perempuan yang buta huruf 2 kali lebih banyak dari penduduk laki-laki yang buta huruf atau sebesar 0,81 persen untuk laki-laki dan 1,91 persen untuk perempuan. Secara umum tingkat buta huruf di Kabupaten Dairi adalah 1,36 persen. Namun apabila dibandingkan dengan hasil Susenas tahun 2012 (1,53 persen penduduk buta huruf), terlihat bahwa tidak ada kenaikan persentase penduduk yang buta huruf secara signifikan.

### 3. 4. Angkatan Kerja

Sampai dengan akhir tahun 2013 ini, Kabupaten Dairi termasuk daerah agraris. Ini terlihat dari besarnya persentase pekerja di sektor pertanian (72,85 persen), hal ini sebanding dengan pembentukan PDRB Kabupaten Dairi sebagai penyumbang terbesar adalah sektor pertanian. Sektor lain yang banyak menampung tenaga kerja adalah sektor perdagangan (12,61 persen) dan jasa (9,18 persen).

**Grafik 4 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja menurut dan Lapangan Usaha, 2013**



Sejalan dengan sektor pekerjaan yang ditekuni, maka tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh pekerja tersebut adalah tamat SMTA ke bawah.

### 3. 5 Fertilitas dan Keluarga Berencana

Usia perkawinan wanita mempunyai pengaruh bagi perkembangan penduduk, karena berpengaruh terhadap fertilitas. Selain itu usia

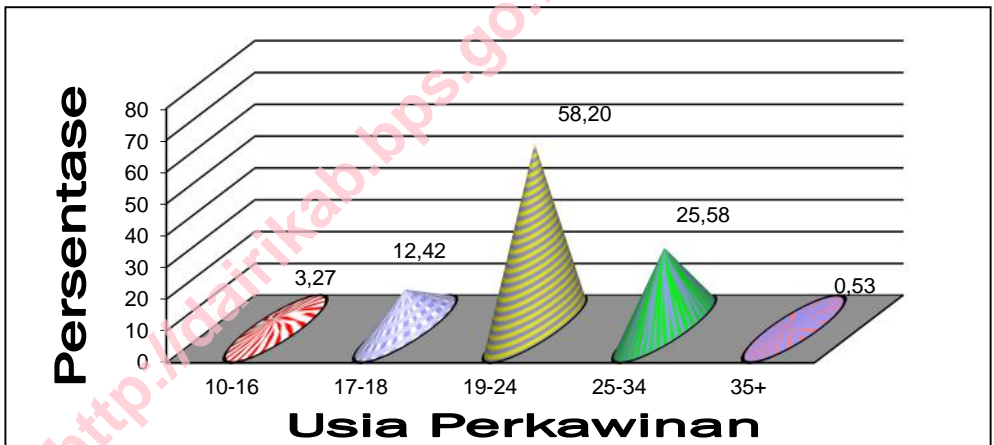


perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga, terhadap kesehatan diri sendiri, dan terhadap anak yang dilahirkan.

Usia perkawinan yang di bawah umur (di bawah umur 17 tahun) untuk wanita, di Kabupaten Dairi kasusnya lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata Propinsi Sumatera Utara (3,27 persen dan 6,79 persen).

Pada umumnya wanita di Kabupaten Dairi kebanyakan kawin pada usia 19-24 tahun (58,20 persen).

**Grafik 5. Persentase Wanita berumur 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2013**



Data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas dan mortalitas, distribusi jumlah anak yang dilahirkan per wanita umur 10 tahun ke atas yang pernah kawin disajikan pada tabel 5.2 sampai tabel 5.4.

Persentase penduduk wanita berumur 15 – 49 tahun yang sedang menggunakan alat KB tahun 2013 tidak berbeda jauh dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 49,92 persen menjadi 45,51 persen. Alat atau cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntik sebesar 65,92 persen.

### 3. 6. Perumahan dan Lingkungan

Di samping kebutuhan akan pangan dan sandang, perumahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk yang vital. Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh Program Perumahan Nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan. Apabila masyarakat tidak mampu menempati rumah yang layak, mungkin prioritas program pemerintah akan lebih di fokuskan di bidang perumahan, begitu pula sebaliknya.

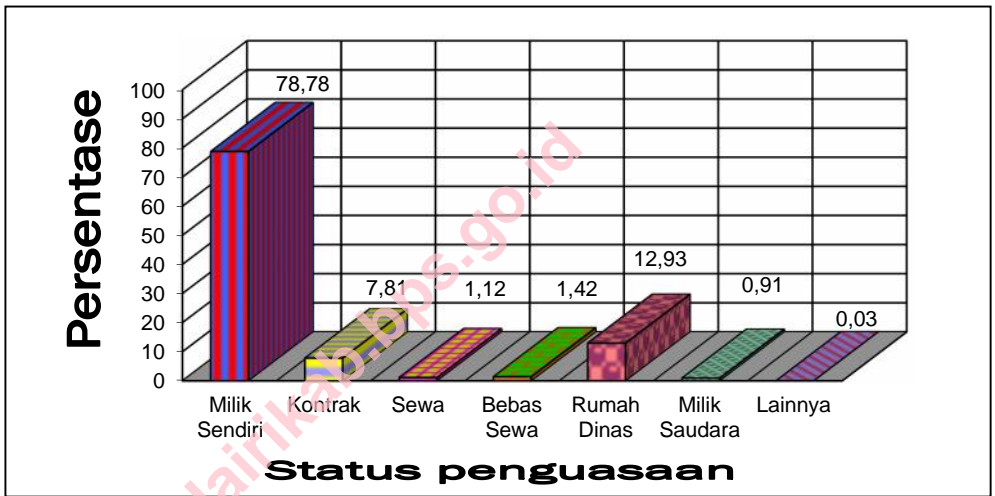
Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam Susenas ini antara lain adalah : jenis lantai, luas lantai, jenis dinding, sumber penerangan, sumber air minum dan fasilitas air minum.

Modus luas lantai rumah yang ditempati oleh rumah tangga-rumah tangga di Kabupaten Dairi berkisar antara 20-49 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 42,09 persen (Tabel 6.1), sedangkan rata-rata luas lantai per kapita 19,27 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan persentase rumah tangga menurut penguasaan bangunan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel 6.2 bahwa yang memiliki status milik sendiri sebesar 75,78 persen tidak jauh berubah dibandingkan

tahun 2012 sebesar 74,60 persen. Salah satu aspek yang dapat dilihat adalah melalui fasilitas perumahan yang telah disediakan, antara lain seperti listrik, air bersih dan lain-lain.

**Grafik 6 Persentase Rumah Tangga menurut Status penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2013**



Fasilitas sumber air minum merupakan salah satu aspek yang perlu dipenuhi dalam masalah perumahan. Dari hasil Susenas 2013 terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Dairi pengadaan/penggunaan fasilitas air minum umumnya menggunakan fasilitas umum yakni sebesar 40,57 persen dan 20,89 persen yang tidak mempunyai fasilitas air minum (lainnya).

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting karena kualitas air erat hubungannya dengan kesehatan. Pada tabel 6.4 terlihat hanya 11,21

persen rumah tangga yang menggunakan air leding meteran sebagai sumber air minum. Hal ini konsisten dengan pelayanan PAM yang baru mencapai 8 kecamatan dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Jika angka ini dibandingkan dengan persentase Propinsi Sumatera Utara, terlihat berada di bawah rata-rata persentase Sumatera Utara yaitu sekitar 12,99 persen.

### 3. 7. Konsumsi dan Pengeluaran

Besarnya pendapatan yang diterima setiap rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas pendekatannya adalah dari segi pengeluaran rumah tangga.

Tabel 7.1 menunjukkan distribusi penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan. Di Kabupaten Dairi modus pengeluaran penduduk perkapita sebulan adalah Rp. 500.000,- keatas yaitu sebesar 57,31 persen.

Distribusi pengeluaran perkapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan bukan makanan), data menunjukkan bahwa semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduk.

Menurut persentase pengeluaran untuk makanan dan non makanan (Tabel 7.3) di Kabupaten Dairi sebesar 65,38 persen dan 34,62 persen. Hal ini menggambarkan bahwa di Kabupaten Dairi bisa dikatakan tidak terjadi perubahan kesejahteraan yang berarti karena pada tahun 2012 pengeluaran untuk makanan sebesar 65,11 persen dan non makanan hanya 34,89 persen.

Besarnya uang yang dikeluarkan perkapita perbulan di Kabupaten Dairi sebesar Rp. 640.464,- (untuk makanan dan non makanan) sedangkan angka rata-rata Propinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 671.551,- (untuk makanan dan non makanan).

Gambaran umum tingkat kesejahteraan penduduk, dapat dilihat juga dari pembangunan manusianya sebagai objek dan subjek pembangunan.

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Dairi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang dimulai tahun 2000 sebesar 61,10. Tahun 2005 menguat menjadi 70,50, tahun 2006 menjadi sebesar 71,31, tahun 2007 sebesar 71,46, tahun 2008 sebesar 72,01, tahun 2009 sebesar 72,38, tahun 2010 sebesar 72,86, tahun 2011 sebesar 73,49 dan tahun 2012 sebesar 73,86. Sedangkan pada tahun 2013 angka IPM adalah sebesar 74,22. Hal ini sangat menggembirakan bagi penduduk Dairi, yang diharapkan tetap meningkatkannya dimasa yang akan datang.

Komponen pendukung Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Dairi tahun 2010 didukung oleh angka Harapan Hidup sebesar 68,99 tahun. Angka Melek Huruf 98,76 persen, rata-rata lama sekolah 8,97 tahun dan rata-rata pengeluaran rill adalah Rp 635.100-.



# Daftar Tabel

**Tabel 1.1 Penduduk dan Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013**

*Table 1.1 Population and Percentage of Population by District and Sex Ratio, 2013*

Kecamatan	Penduduk			Persentase Penduduk		
	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sidikalang	25 016	24 802	49 818	50,21	49,79	100
Sitinjo	6 228	6 006	12 234	50,91	49,09	100
Berampu	4 153	4 071	8 224	50,50	49,50	100
Parbuluan	10 755	10 597	21 352	50,37	49,63	100
Sumbul	20 127	20 225	40 352	49,88	50,12	100
Silahisabungan	2 273	2 282	4 555	49,90	50,10	100
Silima Pungga-Pungga	6 324	6 548	12 872	49,13	50,87	100
Lae Parira	6 820	6 948	13 768	49,54	50,46	100
Siempat Nempu	8 927	9 272	18 199	49,05	50,95	100
Siempat Nempu Hulu	8 915	8 953	17 868	49,89	50,11	100
Siempat Nempu Hilir	5 292	5 291	10 583	50,00	50,00	100
Tigalingga	10 689	11 003	21 692	49,28	50,72	100
Gunung Sitember	4 665	4 578	9 243	50,47	49,53	100
Pegagan Hilir	7 479	7 451	14 930	50,09	49,91	100
Tanah Pinem	10 255	10 293	20 548	49,91	50,09	100
<b>Jumlah</b>	<b>137 918</b>	<b>138 320</b>	<b>276 238</b>	<b>49,93</b>	<b>50,07</b>	<b>100</b>

**Tabel 1.2 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013**

*Table 1.2 Percentage of Population by Sex and Age Group, 2013*

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0-14	38,16	34,83
	15-64	58,57	62,29
	65+	3,27	2,88
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Perempuan	0-14	37,75	32,76
	15-64	56,29	63,00
	65+	5,96	4,24
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Lk + Pr	0-14	37,96	33,79
	15-64	57,43	62,64
	65+	4,61	3,56
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara



**Tabel 1.3 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2013**

*Table 1.3 Percentage of Population 10 years of Aged and Over by Sex and Marital Status, 2013*

Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Belum Kawin	44,85	43,63
	Kawin	52,17	53,81
	Cerai Hidup	0,64	0,67
	Cerai Mati	2,34	1,89
Perempuan	Belum Kawin	32,60	35,49
	Kawin	50,58	53,08
	Cerai Hidup	2,97	1,73
	Cerai Mati	13,85	9,70
Lk + Pr	Belum Kawin	38,66	39,52
	Kawin	51,37	53,44
	Cerai Hidup	1,82	1,21
	Cerai Mati	8,15	5,83

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jenis keluhan Kesehatan, 2013**

*Table 2.1 Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month by Sex and Kind of Health Complaint, 2013*

Jenis Kelamin	Jenis Keluhan Kesehatan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Panas	2,94	8,40
	Batuk	4,46	9,54
	Pilek	3,94	8,21
	Asma	0,50	0,95
	Diare	1,08	1,19
	Sakit Kepala	0,91	1,65
	Sakit Gigi	0,14	0,92
	Lainnya	4,90	5,71
	Persentase (%)	11,83	20,55
	Perempuan	Panas	3,65
Batuk		4,43	8,88
Pilek		4,17	8,22
Asma		0,61	0,76
Diare		1,43	1,18
Sakit Kepala		0,46	2,50
Sakit Gigi		0,22	0,86
Lainnya		6,30	7,38
Persentase (%)		14,18	21,71
Lk + Pr		Panas	3,30
	Batuk	4,45	9,21
	Pilek	4,06	8,21
	Asma	0,56	0,86
	Diare	1,26	1,19
	Sakit Kepala	0,69	2,07
	Sakit Gigi	0,18	0,89
	Lainnya	5,60	6,55
	Persentase (%)	13,00	21,14

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit, 2013**

*Table 2.2 Percentage of Population Who Fell Sick During The Previous Month by Sex and Number of Sick Days, 2013*

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1 - 3	49,60	59,71
	4 - 7	27,80	28,28
	8 - 14	6,31	4,79
	15 - 21	5,40	1,59
	22 - 30	10,89	5,63
	<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>
Perempuan	1 - 3	53,55	62,02
	4 - 7	38,97	27,19
	8 - 14	2,23	3,87
	15 - 21	0,00	1,60
	22 - 30	5,25	5,32
	<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>
Lk + Pr	1 - 3	51,83	60,88
	4 - 7	34,10	27,73
	8 - 14	4,01	4,32
	15 - 21	2,36	1,60
	22 - 30	7,71	5,47
	<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.3 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013**

**Table 2.3 Percentage of Population Who Self Treatment During The Previous Month by Sex and Age Group, 2013**

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0 – 14	41,03	65,25
	15 – 64	59,34	67,73
	65+	73,45	60,95
Perempuan	0 – 14	31,69	65,62
	15 – 64	52,04	66,81
	65+	49,89	60,23
Lk + Pr	0 – 14	35,66	65,43
	15 – 64	55,57	67,25
	65+	59,83	60,52

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.4 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2013**

*Table 2.4 Percentage of Under-Fives of Age by The First Birth Attendant and The Last Birth Attendant, 2013*

Waktu Lahir	Penolong Kelahiran	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelahiran Pertama	Dokter	11,08	12,38
	Bidan	82,67	75,45
	Tenaga medis	0,13	0,48
	Dukun	4,00	8,86
	Famili	0,00	2,72
	Lainnya	2,13	0,10
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Kelahiran Terakhir	Dokter	11,47	15,34
	Bidan	82,06	76,23
	Tenaga medis	0,82	0,71
	Dukun	3,52	5,95
	Famili	0,00	1,58
	Lainnya	2,13	0,19
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.5 Persentase Balita yang Pernah Disusui menurut Lamanya Disusui, 2013**

*Table 2.5 Percentage of Under-Fives by Duration of Breast Feeding, 2013*

Jenis Kelamin Balita	Lamanya Disusui (Bulan)	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Lk + Pr	0	0,00	0,14
	1-5	7,85	11,22
	6-11	23,28	19,47
	12-17	32,13	31,63
	18-23	17,42	16,93
	>23	17,07	20,61
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Rata-Rata Pemberian Asi (bulan)		13,76	14,65
Rata-Rata Pemberian Asi Eksklusif (bulan)		4,44	4,41

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2013**

*Table 3.1 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Schooling Participation, 2013*

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,46	1,04
	Masih Sekolah	26,62	25,16
	Tidak Sekolah lagi	72,93	73,79
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Perempuan	Tidak/Belum Pernah Sekolah	1,03	2,53
	Masih Sekolah	24,19	24,47
	Tidak Sekolah lagi	74,78	73,01
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Lk + Pr	Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,74	1,79
	Masih Sekolah	25,39	24,81
	Tidak Sekolah lagi	73,86	73,40
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk Yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013**

*Tabel 3.2 Percentage Of Population Attending School by Sex and Age Group, 2013*

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara *
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	7 – 12	99,37	99,13
	13 – 15	97,62	90,97
	16 – 18	70,52	67,73
	19 – 24	4,80	20,94
	7 – 15	98,80	96,50
	7 – 24	75,24	72,12
Perempuan	7 – 12	100,00	98,95
	13 – 15	93,01	93,09
	16 – 18	68,99	74,75
	19 – 24	4,24	22,89
	7 – 15	97,83	97,07
	7 – 24	76,17	73,75
Lk + Pr	7 – 12	99,69	99,04
	13 – 15	95,39	92,01
	16 – 18	69,86	71,18
	19 – 24	4,54	21,91
	7 – 15	98,32	96,78
	7 – 24	75,69	72,93

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara



**Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2013**

*Table 3.3 Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Education Status, 2013*

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	0,46	1,04
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10,27	9,39
	b. SMTP	9,07	7,45
	c. SMTA	7,09	5,51
	d. Diploma/Sarjana	0,19	2,81
	- Tidak sekolah lagi	72,93	73,79
Perempuan	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	1,03	2,53
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10,24	8,27
	b. SMTP	8,23	7,36
	c. SMTA	5,54	5,78
	d. Diploma/Sarjana	0,19	3,06
	- Tidak sekolah lagi	74,78	73,01
Lk + Pr	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	0,74	1,79
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10,25	8,83
	b. SMTP	8,64	7,40
	c. SMTA	6,30	5,65
	d. Diploma/Sarjana	0,19	2,94
	- Tidak sekolah lagi	73,86	73,40

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah / STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2013**

**Table 3.4 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Certificate of Attainment, 2013**

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,46	1,04
	- Tidak/Belum Tamat SD	19,73	16,76
	- SD	23,96	24,47
	- SMTP	30,78	22,88
	- SMTA Umum	17,04	22,28
	- SMTA Kejuruan	4,58	7,47
	- Diploma I & II	0,43	0,36
	- Diploma III	1,31	1,03
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	1,71	3,69
Perempuan	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	1,03	2,53
	- Tidak/Belum Tamat SD	23,09	18,36
	- SD	27,43	25,36
	- SMTP	23,13	20,68
	- SMTA Umum	15,71	21,37
	- SMTA Kejuruan	3,87	5,32
	- Diploma I & II	1,70	0,64
	- Diploma III	1,73	1,80
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	2,31	3,95
Lk + Pr	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,74	1,79
	- Tidak/Belum Tamat SD	21,43	17,57
	- SD	25,71	24,92
	- SMTP	26,91	21,77
	- SMTA Umum	16,37	21,82
	- SMTA Kejuruan	4,23	6,38
	- Diploma I & II	1,07	0,50
	- Diploma III	1,52	1,42
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	2,01	3,82

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Menulis/ Membaca, 2013**

*Table 3.5 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Literacy, 2013*

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Huruf latin	99,19	98,81
	- Huruf Arab	2,15	37,72
	- Huruf Lainnya	0,40	3,09
	- Melek Huruf	99,19	98,98
	- Buta Huruf	0,81	1,02
Perempuan	- Huruf latin	98,09	96,76
	- Huruf Arab	2,42	39,90
	- Huruf Lainnya	0,70	3,74
	- Melek Huruf	98,09	97,21
	- Buta Huruf	1,91	2,79
Lk + Pr	- Huruf latin	98,64	97,77
	- Huruf Arab	2,28	38,82
	- Huruf Lainnya	0,55	3,41
	- Melek Huruf	98,64	98,09
	- Buta Huruf	1,36	1,91

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013**

*Table 4.1 Population 15 Years of Age and Over by Sex and Type Activity During The Previous Week, 2013*

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Jumlah	
		Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	77 414	3 553 309
	- Penganggur	1 641	213 200
	- <b>Jumlah</b>	<b>79 055</b>	<b>3 766 509</b>
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	873	352 381
- Mengurus Rumah Tangga	1 028	55 051	
- Lainnya	1 561	220 373	
- <b>Jumlah</b>	<b>3 462</b>	<b>627 805</b>	
Perempuan	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	74 383	2 346 251
	- Penganggur	1 293	199 002
	- <b>Jumlah</b>	<b>75 676</b>	<b>2 545 253</b>
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	4 101	463 090
- Mengurus Rumah Tangga	4 595	1 387 092	
- Lainnya	1 369	141 674	
- <b>Jumlah</b>	<b>10 065</b>	<b>1 991 856</b>	
Lk + Pr	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	151 797	5 899 560
	- Penganggur	2 934	412 202
	- <b>Jumlah</b>	<b>154 731</b>	<b>6 311 762</b>
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	4 974	815 471
- Mengurus Rumah Tangga	5 623	1 442 143	
- Lainnya	2 930	362 047	
- <b>Jumlah</b>	<b>13 527</b>	<b>2 619 661</b>	

**Tabel 4.2**      **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu Yang Lalu, 2013**

*Table 4.2*      *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex AndType of Activit During The Previous Week, 2013*

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	93,82	80,86
	- Penganggur	1,98	4,85
	- TPAK	95,80	85,71
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	1,06	8,02
	- Mengurus Rumah Tangga	1,25	1,25
	- Lainnya	1,89	5,02
Perempuan	- TPT	2,08	5,66
	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	86,75	51,71
	- Penganggur	1,51	4,39
	- TPAK	88,26	56,10
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	4,78	10,21
	- Mengurus Rumah Tangga	5,36	30,57
Lk + Pr	- Lainnya	1,60	3,12
	- TPT	1,71	7,82
	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	90,22	66,05
	- Penganggur	1,74	4,62
	- TPAK	91,96	70,67
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	2,96	9,13
- Mengurus Rumah Tangga	3,34	16,15	
- Lainnya	1,74	4,05	
- TPT	1,90	6,53	

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 4.3**      **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013**

*Table 4.3*      *Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Educational Attainment, 2013*

Jenis Kelamin	Pendidikan Yang Ditamatkan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki - Laki	Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	29,30	30,88
	SMP	34,30	26,84
	SMA	19,51	23,58
	SMK	12,71	11,76
	Diploma I/II/III/Akademi/Univ	3,02	1,28
	Akademi/Universitas	1,16	5,66
	Perempuan	Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	34,48
SMP		32,17	21,55
SMA		22,63	21,04
SMK		5,94	8,22
Diploma I/II/III/Akademi/Univ		3,09	3,55
Akademi/Universitas		1,69	7,02
Lk + Pr		Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	31,84
	SMP	33,25	24,74
	SMA	21,04	22,57
	SMK	9,39	10,35
	Diploma I/II/III/Akademi/Univ	3,06	2,18
	Akademi/Universitas	1,42	6,20

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 4.4** Persentase Penduduk Dairi Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013

*Table 4.4* Percentage of Dairi Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by sex and Main Industry, 2013

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	69,45	76,39	72,85
2. Pertambangan dan penggalian	0,60	0,00	0,31
3. Industri	0,59	0,15	0,38
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	0,77	0,00	0,39
5. Konstruksi	2,93	0,00	1,49
6. Perdagangan Besar, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	12,26	12,98	12,61
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,21	0,00	2,15
8. Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan	0,84	0,43	0,64
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	8,35	10,05	9,18

**Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2013**

*Table 4.5 Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2013*

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri	9,18	13,46	11,28
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tidak dibayar	45,33	14,80	30,37
3. Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar	2,11	0,64	1,39
4. Buruh / Karyawan / Pegawai	12,58	6,46	9,58
5. Pekerja bebas di pertanian	4,00	3,20	3,61
6. Pekerja bebas di non pertanian	1,47	0,47	0,98
7. Pekerja keluarga / tak dibayar	25,33	60,97	42,79



**Tabel 5.1      Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2013**

*Table 5.1      Percentage of Ever Married Women 10 Years of Aged and Over By Aged at First Married, 2013*

Usia Perkawinan pertama	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
10 - 16	3,27	6,79
17 - 18	12,42	16,54
19 - 24	58,20	57,41
25 - 34	25,58	18,23
35 +	0,53	1,03
Rata-rata Umur Perkawinan Pertama	21,99	21,38

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.2 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013**

*Table 5.2 Percentage of Ever Married Women 10 Years of Aged and Over By Number of Children Born Alive, 2013*

Jumlah anak yang dilahirkan hidup	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	3,42	5,16
1	9,66	13,90
2	12,88	20,76
3	12,95	18,54
4	15,99	14,50
5	14,19	9,69
6	12,83	6,40
7	8,30	4,35
8	4,51	2,57
9	2,45	1,73
10+	2,83	2,41
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata ALH</b>	<b>4,32</b>	<b>3,49</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.3 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013**

*Table 5.3 Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged By Number of Children Still Living, 2013*

Jumlah anak yang masih hidup	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	3,75	5,47
1	10,63	14,58
2	12,30	21,88
3	16,28	19,55
4	16,74	15,23
5	17,01	9,68
6	11,97	6,24
7	7,35	3,66
8	2,61	1,99
9	0,92	0,90
10+	0,43	0,81
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata AMH</b>	<b>3,93</b>	<b>3,22</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.4 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Meninggal, 2013**

*Table 5.4 Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged And Number of Children Deceased, 2013*

Jumlah anak yang telah meninggal	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	76,59	84,22
1	15,72	9,91
2	3,48	3,09
3	2,12	1,45
4	1,40	0,64
5	0,00	0,29
6	0,70	0,23
7	0,00	0,09
8	0,00	0,04
9	0,00	0,03
10+	0,00	0,01
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata ASM</b>	<b>0,39</b>	<b>0,27</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.5      Persentase Penduduk Wanita Berumur 15 – 49 Tahun dan Status Penggunaan Alat KB, 2013**

*Table 5.5      Percentage of Married Woman Aged 15 – 49 Years by Contraceptive Usage, 2013*

Penggunaan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- Sedang	45,51	52,09
- Pernah	14,46	18,94
- Tidak Pernah	40,03	28,97
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.6**      **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Alat / Cara KB yang Digunakan, 2013**

*Table 5.6*      *Percentage of Married Women 15-49 Years Aged and Who Ever Married by Type Contraceptive Currently Used, 2013*

Alat/Cara KB yang Digunakan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
1. MOW	4,07	4,97
2. MOP	0,65	0,88
3. IUD/ AKDR/ Spiral	0,71	3,88
4. Suntik	65,92	51,58
5. Susuk/ Morplan/ Implan	10,44	5,89
6. Pil KB	16,89	26,96
7. Kondom	0,21	1,50
8. Intravag	0,00	0,10
9. Alat Modern Lainnya	0,00	0,10
10. Tradisional	1,10	4,15
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga dan Luas Lantai (M<sup>2</sup>), 2013**

**Table 6.1 Percentage of Households and Floor Area (M<sup>2</sup>), 2013**

Luas Lantai (M <sup>2</sup> )	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 20	4,23	2,26
20 - 49	42,09	38,80
50 - 59	10,08	10,05
60 - 99	30,60	33,96
100 - 149	9,79	9,29
150 +	3,22	5,65
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (M <sup>2</sup> )	<b>19,27</b>	<b>22,36</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang ditinggali, 2013**

*Table 6.2 Percentage of Households by Tenure of Housing Unit, 2013*

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditinggali	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
1. Milik Sendiri	75,78	67,62
2. Kontrak	7,81	7,79
3. Sewa	1,12	3,80
4. Bebas Sewa	1,42	2,49
5. Dinas	12,93	12,85
6. Rumah milik saudara	0,91	5,09
7. Lainnya	0,03	0,36
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara



**Tabel 6.3** Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Air Minum, 2013

*Table 6.3* Percentage of Households and Facility of Drinking Water, 2013

Fasilitas Air Minum	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Sendiri	32,36	67,31
Bersama	6,17	12,63
Umum	40,57	16,44
Lainnya	20,89	3,61
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum, 2013****Table 6.4 Percentage of Households and Source of Drinking Water, 2013**

Sumber Air Minum	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk	0,87	2,92
Air isi ulang	2,57	26,67
Leding Meteran	11,21	12,99
Ledeng Eceran	0,00	1,41
Sumur Bor/ Terlindung	2,69	18,09
Sumur Terlindung	1,41	15,25
Sumur Tidak Terlindung	1,14	5,29
Mata Air Terlindung	29,15	8,14
Mata Air Tidak Terlindung	18,91	3,44
Air Sungai	13,00	2,88
Air Hujan	19,05	2,62
Lainnya	0,00	0,31
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.5**      **Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/ Sumur/ Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/ Tinja Terdekat (M), 2013**

*Table 6.5*      *Percentage of Households by Distance Between Source of Drinking Water (Pump/ Well/ Spring) to Septic Tank/ Other Toilet Discharge (M), 2013*

Jarak Terdekat	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 10	10,00	29,11
> 10	45,07	52,80
TT	44,94	18,09
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air, 2013**

*Table 6.6 Percentage of Households by Toilet Facility, 2013*

Fasilitas Tempat Buang Air	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Sendiri	66,48	78,06
Bersama	0,71	5,60
Umum	3,73	3,51
Lainnya	29,07	12,83
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 7.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013**

*Table 7.1 Percentage of Population by Monthly Per Capita Expenditure Class, 2013*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 200.000	0,49	1,20
200.000-299.999	6,54	8,86
300.000-499.999	35,66	36,84
500.000-749.999	30,43	26,96
750.000-999.999	14,35	12,19
1.000.000 – 1.249.999	7,10	6,05
1.250.000 – 1.499.999	2,34	2,92
1.500.000	3,10	4,98
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 7.2** Persentase Pengeluaran menurut Golongan Pengeluaran, 2013**Table 7.2** *Percentage of Consumption Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class, 2013*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 200.000	0,15	0,32
200.000-299.999	2,69	3,44
300.000-499.999	22,21	21,99
500.000-749.999	28,91	24,38
750.000-999.999	19,35	15,64
1.000.000 – 1.249.999	12,04	10,01
1.250.000 – 1.499.999	4,82	5,92
1.500.000	9,82	18,29
<b>J U M L A H</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 7.3 Rata-rata Pengeluaran / Kapita / Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/ Kapita/ Bulan menurut Jenis Konsumsi, 2013**

*Table 7.3 Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Type of Consumption, 2013*

Pengeluaran	Dairi	Sumatera Utara*
	(2)	(3)
(1)		
Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)		
- Makanan	418 765	375 465
- Bukan Makanan	221 699	296 086
- Jumlah	640 464	671 551
Pengeluaran/Kapita/Bulan (%)		
- Makanan	65,38	55,91
- Bukan Makanan	34,62	44,09
- <b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 7.4** Indeks Pembangunan Manusia, 2000-2013

*Table 7.4 Human development Index, 2000-2013*

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>
2001	63,00
2002	67,20
2003	68,10
2004	69,90
2005	70,50
2006	71,31
2007	71,46
2008	72,01
2009	72,38
2010	72,86
2011	73,49
2012	73,86
2013	74,22



**Tabel 7.5**      **Komponen Indeks Pembangunan Manusia, 2013**

**Table 7.5**      **Component of Human Development Index, 2013**

<b>Komponen Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>Besaran</b>
1. Harapan Hidup (tahun)	68,99
2. Melek Huruf (persen)	98,76
3. Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,97
4. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Rill Disesuaikan (Rp 000)	635,10
5. Indeks Pembangunan Manusia	74,22

**Tabel 8.1 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan / Asuransi Kesehatan Menurut Jenis Jaminan, 2013**

*Table 8.1 Percentage of Households that has Well-Being Financing / Insurance Guarantee Last Year by Type of Guarantee, 2013*

Jenis Kartu	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- Jamkesmas	29,69	19,11
- Jamkesda	2,01	1,63
- Jampersal	0,26	0,95
- JPK PNS Veteran / Pensiun	9,79	6,85
- JPK Jamsostek	0,24	7,31
- Lainnya	0,14	1,89
<b>- Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.2**      **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah, Raskin selama 3 Bulan Referensi dan Jumlah Raskin yang Dibeli, 2013**

*Table 8.2*      *Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during the Reference of 3 Months, 2013*

Jumlah Raskin	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Maks 20 Kg	55,96	53,11
21 – 44 Kg	25,61	25,27
45 Kg Lebih	18,44	21,62
% Rumah Tangga Pernah Membeli Raskin selama 3 Bulan Terakhir	<b>53,09</b>	<b>37,10</b>

\*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.3. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit, 2013**

**Table 8.3. Percentage of Households That Obtained Loan during the Last Year by Type of Loan, 2013**

Jenis Kredit	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- PNPM	6,55	1,39
- Program Pemerintah Lainnya	0,00	0,27
- KUR	1,56	1,13
- Program Bank Selain KUR	1,67	1,52
- Program Koperasi	1,95	0,81
- Perorangan	1,68	0,61
- Lainnya	1,06	0,62



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://dairikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN DAIRI**

**Jl. Pelita No. 15 Sidikalang**

**Telp. (0627) 21304, Fax. (0627) 23759**

**Homepage: <http://dairikab.bps.go.id>, Email : [bps1210@bps.go.id](mailto:bps1210@bps.go.id)**